

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **1.1 Orientasi Kancah dan Persiapan**

##### **1.1.1 Orientasi Kancah**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Trisik Sidorejo, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kulon Progo yang merupakan salah satu Kampung Bahari Nusantara binaan TNI AL. Dusun ini dipilih sebagai tempat penelitian karena dusun ini dianggap memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian. Masyarakat maritim binaan TNI AL di Kampung Bahari Nusantara Dusun Trisik Sidorejo memiliki populasi sebanyak 600 jiwa dengan 222 Kartu Keluarga. Sebagai masyarakat maritim, masyarakat Dusun Trisik tidak hanya berprofesi sebagai nelayan namun juga bertani. Untuk menjalani dua profesi yang berbeda ini dibutuhkan kemampuan adaptasi yang baik agar memudahkan mereka dalam melakukan pekerjaan. Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan berbanding sama. Masyarakat Dusun Trisik Sidorejo memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Usaha dan kerja keras yang dilakukan masyarakat Dusun Trisik Sidorejo mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka dari tahun ke tahun. Hal ini juga didukung dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi dalam lingkungan dan tempat kerja mereka sehingga memudahkan mereka dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang mereka inginkan, yang menggambarkan masyarakat Dusun Trisik

Sidorejo memiliki performa adaptif yang baik sehingga dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan pekerjaan yang mereka lakukan.

Sehingga pemilihan Kampung Bahari Nusantara Dusun Trisik Sidorejo sebagai tempat penelitian sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Selain itu, dengan pemilihan kancah yang spesifik didapatkan hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

### **1.1.2 Persiapan Penelitian**

#### **1. Persiapan Administrasi**

Persiapan awal penelitian ini adalah dengan menentukan subjek sesuai dengan kriteria penelitian yaitu masyarakat maritim binaan TNI AL Dusun Trisik Sidorejo dan yang tergabung dalam Kelompok Tani dan Kelompok Nelayan Trisik Sidorejo. Persiapan administrasi menggunakan surat izin dari instansi yang diserahkan kepada Lurah dan Kepala Dusun setempat karena pengambilan data dilakukan secara langsung menggunakan lembar skala yang diberikan pada subjek sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

#### **2. Persiapan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala *likert*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah performa adaptif. Skala performa adaptif dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Pulakos, dkk (2000). Skala ini terdiri dari 16 indikator yang

kemudian diturunkan menjadi 49 aitem, 17 diantaranya adalah aitem *unfavorable* dan sisanya merupakan aitem *favorable*. Skala performa adaptif yang digunakan dalam menggunakan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Setelah penyusunan pernyataan aitem dan pilihan jawaban dilakukan pengujian validitas isi (*Aiken's V*) yang dilakukan oleh 10 orang profesional *expert*. Hasil uji validitas isi (*Aiken's V*) menunjukkan bahwa tidak ada aitem yang gugur dalam skala performa adaptif yang telah disusun.

## 1.2 Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala secara langsung dalam bentuk *bundle* dokumen. Setelah dilakukan uji validitas *Aiken's V* peneliti kemudian membuat kuesioner skala dalam bentuk dokumen sebagai media yang membantu proses penelitian. Dokumen kuesioner memuat informasi singkat terkait penelitian yang peneliti lakukan, *informed consent*, petunjuk pengisian, identitas subjek dan kalimat-kalimat pernyataan skala performa adaptif.

Penyebaran skala dilakukan secara langsung dan metode *door to door* kepada masyarakat maritim binaan TNI AL di Dusun Trisik Sidorejo. Harapannya agar peneliti mendapatkan hasil subjek yang tepat sasaran sesuai dengan tujuan dari penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik masyarakat maritim binaan TNI AL di

Laboratorium Psikologi Lapangan KBN Dusun Trisik Sidorejo, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dan tergabung dalam kelompok tani Trisik Sidorejo. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 September, 05 Oktober, 09 Oktober – 10 Oktober 2023 dan mendapatkan data sebanyak 136 responden.

### 1.3 Hasil Penelitian

#### 1.3.1 Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 143 subjek yang merupakan masyarakat maritim binaan TNI AL dengan karakteristik sesuai penelitian. Terdapat dua macam sebaran subjek hasil penelitian antara lain sebaran data jenis kelamin dan sebaran data usia.

##### 1. Jenis Kelamin

Deskripsi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	39	27%
Laki-Laki	104	73%
<b>Total</b>	<b>143</b>	

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa dari 143 subjek terdapat 39 subjek (27%) yang berjenis kelamin perempuan dan 104 subjek (73%) berjenis kelamin laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa subjek yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan subjek yang berjenis kelamin perempuan.

##### 2. Usia

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan informasi terkait usia subjek dalam penelitian. Subjek penelitian ini berada pada

rentang usia 20 – 30 tahun, 31- 40 tahun, 41- 50 tahun, 51 – 60 tahun, 61 – 70 tahun. Secara lebih rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Rentang Usia

<b>Rentang Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
20-30	15	10%
31-40	45	32%
41-50	47	33%
51-60	31	22%
61-70	5	3%
<b>Total</b>	<b>143</b>	

Berdasarkan tabel sebaran data usia diatas, diketahui subjek yang berada pada rentang usia 20 – 30 tahun sebanyak 15 subjek (10%), subjek pada rentang usia 31 – 40 tahun sebanyak 45 subjek (32%), subjek pada rentang usia 41 – 50 tahun sebanyak 47 subjek (33%), subjek berada pada rentang usia 51 – 60 tahun sebanyak 31 subjek (22%), subjek berada pada rentang usia 61 – 70 tahun sebanyak 5 subjek (3%).

### 1.3.2 Deskripsi Data Penelitian

Data performa adaptif didapatkan dengan cara menyebarkan skala kepada masyarakat maritim binaan TNI AL di Dusun Trisik Sidorejo yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan data hasil penelitian, dilakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai empirik dan hipotetik.

## Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Empirik				Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Grit	117	226	204,08	16,105	49	245	126,5	39,5

Keterangan :

Skor Empirik : Diperoleh dari hasil penelitian

Skor Hipotetik : Diperoleh dari skala

Skor Hipotetik Performa Adaptif

$$\text{Skor Min} = 49 \times 1 = 49$$

$$\text{Skor Max} = 49 \times 5 = 245$$

$$\text{Mean Hipotetik} = \frac{(245+8)}{2} = 126,5$$

$$\text{SD Hipotetik} = \frac{(245-8)}{6} = 39,5$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel performa adaptif memiliki mean empirik sebesar 204,08 dengan standar deviasi sebesar 16,105. Selain itu, diketahui pula nilai mean hipotetik performa adaptif sebesar 126,5 dengan standar deviasi sebesar 39,5.

Deskripsi data diatas kemudian digunakan untuk menentukan skor yang diperoleh subjek. Kategorisasi dilakukan untuk mengkategorikan setiap subjek berdasarkan jenjang dari suatu kontinum atribut yang diukur (Azwar, 2021a). kategorisasi dibuat berdasarkan norma tertentu.

Kriteria Kategori Norma

Rumus Norma	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang

$M+1SD \leq X$	Tinggi
----------------	--------

Berdasarkan rumus norma diatas, didapatkan hasil kategorisasi untuk skala performa adaptif yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

Kriteria Kategorisasi Skala Grit

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 188$	Rendah	16	11%
$188 \leq X < 220$	Sedang	124	87%
$220 \leq X$	Tinggi	3	2%

Berdasarkan diatas, diketahui kategorisasi skala performa adaptif yaitu dari 143 subjek terdapat 16 subjek (11%) yang memiliki performa adaptif rendah, 124 subjek (87%) berada pada kategori sedang dan 3 subjek (2%) berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki performa adaptif sedang dengan total 124 subjek (87%).

### 1.3.3 Analisis Hasil

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 Version For Windows*. Peneliti melakukan uji reliabilitas *Alpha Chronbach's* untuk menganalisa reliabilitas dari setiap aitem skala, yang kemudian dilakukan seleksi aitem untuk melihat aitem mana saja yang gugur. Selanjutnya akan dilakukan uji validitas konstruk untuk melihat konstruk teoritik yang akan diukur.

#### 1. Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* skala performa adaptif sebesar 0,917. Koefisien tersebut  $> 0,70$  maka dapat disimpulkan

bahwa item-item skala performa adaptif reliabel (Azwar, 2021b). Koefisien *corrected item total correlation* bergerak antara -0,512 – 0,707 sehingga hasil daya diskriminasi aitem menunjukkan terdapat 7 aitem yang gugur dari aitem awal yang berjumlah 49. Aitem-aitem yang gugur antara lain aitem nomor 4, 18, 24, 27, 34, 37 dan 49.

## 2. Uji Validitas Konstruk CFA

Nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA) 0,814. Nilai tersebut lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor dapat dilanjutkan. Kemudian pada tahap nilai Anti-Image Matrices bergerak antara 0,509 – 0,906, nilai ini lebih besar dari 0,50 sehingga analisis faktor dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Pada tahap Communalities nilai bergerak antara 0,502 – 0,79, nilai ini lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat digunakan untuk menjelaskan faktor. Tahap selanjutnya yaitu Total Variance Explained yang menunjukkan bahwa terdapat 11 faktor yang terbentuk dari 42 komponen yang di analisis.

### 1.4 Pembahasan

Kesesuaian isi aitem, indikator berperilaku, aspek dengan tujuan ukur merupakan langkah awal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kualitas psikometri sebuah alat ukur. Kesesuaian ini akan dinilai oleh panel ahli yang nantinya akan menghasilkan validitas logis yang merupakan bagian dari validitas isi. Validitas isi sendiri terdiri dari validitas tampak yang

merupakan titik awal evaluasi kualitas tes dan validitas logis yang merupakan hasil dari penilaian kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku atribut yang diukur. Keduanya harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kemudian dihitung secara statistik. Skala ini memiliki validitas isi yang baik sehingga dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukur. Aitem-aitem pada skala ini juga dapat mewakili konstruk yang diukur dan relevan dengan dimensi-dimensi dari konstruk yang akan diukur.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memperoleh estimasi reliabilitas. Data diperoleh dari sampel penelitian yaitu masyarakat maritim binaan TNI AL baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 20-70 tahun serta tergabung dalam kelompok Tani dan kelompok Nelayan. Koefisien reliabilitas pada skala ini sangat memuaskan karena memperoleh nilai 0,917 yang lebih besar dari 0,70 sehingga dianggap sesuai untuk menilai performa adaptif dengan tingkat keandalan sangat memuaskan. Koefisien *corrected item total correlation* bergerak antara -0,512 – 0,707 sehingga hasil daya diskriminasi aitem menunjukkan terdapat 7 aitem yang gugur dari aitem awal yang berjumlah 49. Aitem-aitem yang gugur antara lain aitem nomor 4, 18, 24, 27, 34, 37 dan 49.

Berdasarkan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan konstruk teoritisnya sehingga memiliki validitas konstruk yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala performa adaptif memiliki kualitas psikometri yang baik. Hal ini didasarkan dari hasil analisis validitas isi (*Aiken's V*) yang memuaskan dimana nilai yang

diperoleh diatas 0,70 dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan konstruk teoritisnya. Berdasarkan konsistensi internal, koefisien reliabilitasnya menunjukkan hasil yang sangat memuaskan sehingga dianggap sangat sesuai untuk menilai performa adaptif pada masyarakat maritim.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA